

## **PENERAPAN METODE APRIORI DALAM MENENTUKAN POLA PENJUALAN PADA TOKO SEMBAKO MANDAILING**

**Maisaroh<sup>1</sup>, Sukmawati Anggraeni Putri<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Sistem Informasi, Universitas Nusa Mandiri

Email: maisarohlubis04@gmail.com

<sup>2</sup>Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Nusa Mandiri

Email: sukmawati@nusamandiri.ac.id

### **ABSTRAK**

*Toko sembako mandailing memiliki aneka macam produk berkualitas dan dikenal dengan toko yang menjual kebutuhan sehari-hari. Salah satunya menjual barang kebutuhan masyarakat dengan harga terjangkau serta dekat dengan lingkungan tempat tinggal. Dalam perharinya dapat melakukan 100 transaksi yaitu sekitar 50 pelanggan. Sering ditemui penumpukan barang digudang dikarenakan menurunnya jumlah pembelian, oleh karena itu pelaku wirausaha sembako harus dapat membuat strategi penjualan agar stok barang digudang dapat terjual dan memberikan pelayanan yang terbaik dan memberikan kemudahan kepada konsumen dalam mencari barang dengan peletakan produk yang rapih. Selain itu peneliti juga dapat mengetahui pesanan terbanyak menggunakan Algoritma Apriori termasuk jenis aturan asosiasi pada Data Mining. Tahapan analisis asosiasi dilakukan pada pola frekuensi tinggi, dapat diketahui dengan dua tolak ukur, yaitu : support dan confidence.*

**Kata Kunci :** Algoritma Apriori, Data Mining, Penerapan.

### **1. PENDAHULUAN**

Toko sembako mandailing dikenal dengan toko yang menjual kebutuhan sehari-hari. Salah satunya berdagang kebutuhan masyarakat dengan harga murah serta dekat kawasan tempat tinggal. Sembako memiliki aneka macam bahan-bahan makanan dan minuman yang pada umumnya dibutuhkan masyarakat indonesia yaitu kebutuhan sehari-hari seperti Gula, Minyak Goreng, Beras, Terigu, Kelapa Santan dan lain-lain. Perharinya mencapai penjualan 100 transaksi yaitu sekitar 50 pelanggan. Ditengah kondisi yang tidak menentu kegiatan keseharian pada masyarakat tidak bisa jauh dari kegiatan perdagangan jual-beli untuk bisa memenuhi yang dibutuhkan sehari-hari. Permasalahan sering bermunculan di toko sembako adalah tertumpuknya barang digudang disebabkan turunnya jumlah pembelian. Maka, para wirausaha sembako harus mendapatkan ide strategi penjualan supaya stok barang digudang laku terjual.

Untuk mampu bersaing dipastikan para pembuka wirausaha sembako harus berlomba-lomba memberikan pelayanan maksimal dan memberikan kenyamanan pelanggan dalam mencari barang termasuk penataan susun produk saat dilihatkan ditoko berdasarkan

intensitas pembelian tidak lebih dari sebatas merk dan jenis barangnya. Proses ketentuan

pola penjualan pada Toko Sembako Mandailing dilakukan dengan cara menganalisa pola data transaksi penjualan yang didapat setiap bulannya, untuk menerapkan sebuah pola yang tercantum pada data transaksi Toko Sembako Mandailing didapatkan informasi mengenai produk tertinggi 2 penjualannya atau produk yang paling disukai para konsumenya, dari hasil informasi tersebut digunakan sebagai acuan untuk tindakan dalam tingginya perkembangan suatu bisnis.

Pengolahan data transaksi yang ada bisa dilakukan dengan menggunakan metode apriori. Salah satu teknik pada metode apriori yang dapat digunakan untuk pengolahan data transaksi yaitu dengan metode aturan asosiatif [1]. Aturan asosiasi (association rule) adalah teknik data mining yang berguna untuk menemukan suatu korelasi atau pola yang terpenting dan menarik dari sekumpulan data yang besar.

Salah satu algoritma pengambilan data dengan aturan asosiatif adalah algoritma Apriori. Algoritma ini berfungsi untuk menentukan hubungan asosiasi suatu kombinasi item dan cocok diterapkan bila terdapat beberapa hubungan item yang ingin dianalisis. Dalam penelitian ini mengambil studi kasus di Toko Sembako Mandailing dengan didapatkannya data transaksi menjadi kasus yang akan diolah sesuai penelitian menggunakan metode apriori, metode ini menghasilkan pola penjualan yang sering terjadi dan produk yang sering dijual berdasarkan data barang.

## A. Data Mining

Data mining adalah penambangan atau penemuan informasi baru dengan mencari pola atau aturan tertentu dari sejumlah data yang sangat besar. Data mining disebut juga teknik data mining untuk menemukan aturan suatu kombinasi item. Suatu cara yang dapat dilakukan untuk mengolah kumpulan data yang berukuran besar bisa dihasilkan dengan menggunakan perhitungan teknik data mining [1]. Menurut Gartner Group, data mining adalah proses menemukan hubungan baru yang mempunyai arti, pola dan kebiasaan dengan memilah-milah sebagian besardata yang disimpan dalam media penyimpanan dengan menggunakan teknologi pengenalan pola seperti teknik statistik dan matematika.

## B. Langkah Data Mining

Pariwisata Langkah pertama algoritma apriori adalah frequent itemset. Tentunya proses ini akan memperoleh itemset yang memenuhi support ( nilai penunjang ) yang diinginkan. Penentuan menerapkan langkah data mining pada transaksi penjualan produk ada 5 langkah, yaitu :

- Untuk penerapan data mining diharuskan memasukkan data produk dan transaksi [2].
- Pembuatan support 1 itemset data
- Pembuatan support 2 itemset data
- Pembuatan sistem asosiasi
- Memilih pasangan itemset yang cocok untuk nilai minimum support dan minimum confidence yang ditemukan.

Dalam penelitian minimum support yang diinginkan adalah 12% dan minimum confidence 30%. Rumus untuk mendapatkan hasil support itemset adalah sebagai berikut :

### 1. Analisa Pola Frekuensi Tinggi

Untuk mendapatkan kombinasi yang memenuhi syarat minimum pada support terdapat dalam database [3]. Hasil support itu diperoleh dengan menggunakan rumus berikut :

$$\text{Support } (A) = \frac{\text{Jumlah transaksi } A}{\text{Total transaksi}} \times 100\% \quad (1)$$

Untuk menghitung nilai support dengan kombinasi dua buah itemset menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Support } (A,B) = \frac{\text{Jumlah transaksi } A \text{ dan } B}{\text{Total transaksi}} \times 100\% \quad (2)$$

Setelah semua pola frekuensi tinggi

ditemukan, barulah dicari aturan asosiasi yang memenuhi syarat minimum confidence dengan menghitung confidence  $A \rightarrow B$ . Saat semua nilai support didapatkan dan pola kombinasi itemset terbentuk maka dilakukan pembentukan aturan asosiasi. Langkah selanjutnya, setiap aturan asosiasi yang terbentuk dihitung nilai confidence ( nilai kepastian ). Berikut adalah rumus untuk memperoleh nilai confidence dengan aturan asosiasi  $A \rightarrow B$ .

### 2. Pembentukan aturan asosiatif

Untuk tahap pembentukan selanjutnya mencari hasil aturan asosiasi dengan syarat minimum untuk confedence [4]. Hasil pada Confedence dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut :

Confedence

$$P(B|A) = \frac{\text{Jumlah transaksi } A \text{ dan } B}{\text{Total Transaksi}} \times 100\% \quad (3)$$

## C. Algoritma Apriori

Algoritma Apriori adalah suatu algoritma dasar yang diusulkan oleh Agrawal & Srikant pada tahun 1994 untuk penentuan frequent itemset untuk aturan asosiasi boolean. Pernyataan aturan asosiasi antar atribut dinamakan Affinity Analysis [5]. Algoritma apriori termasuk jenis aturan asosiasi pada Data Mining. Algoritma Apriori sangat bermanfaat untuk penerapan sistem penjualan barang dengan perhitungan asosiasi [6].

## D. Toko Sembako

Toko sembako ialah toko yang menjual kebutuhan sehari-hari. Kepanjangannya kata dari sembako sembilan bahan pokok yang dibutuhkan oleh semua orang [7]. Dalam pengelolaan usaha toko sembako dapat dipelajari pengetahuan tentang cara mengelola yang baik dan menyusun laporan produk terjual yang benar agar pemilik usaha dapat lebih mengembangkan usahanya.

## E. Penjualan

Semua wirausaha mempunyai tekad untuk melakukan kegiatan yang ingin dicapai dalam bidang perdagangan [8]. Pada penjualan ini, salah satu aktifitas yang penting pada setiap toko lebih tepatnya yang bergerak pada bidang perdagangan untuk menjual produk atau jasa [8].

## 2. METODE

### A. Teknik Pengumpulan Data

#### 1) Observasi

Metode Observasi adalah bentuk cara

pengumpulan data melalui pertemuan serta mengamati langsung tempat penelitian. Dengan obsevasi peneliti mengetahui secara jelas masalah yang ada di toko sembako mandailing [7].

### 2) Wawancara

Wawancara bisa menjadi strategi pengumpulan data secara langsung dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan untuk pemilik. Sehingga mempermudah proses penelitian.

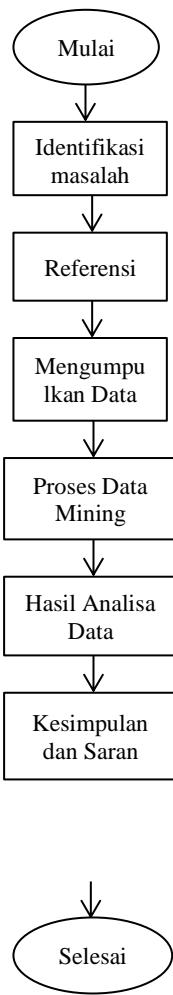
### 3) Studi Pustaka

Peneliti melakukan studi pustaka sebagai bahan tambahan untuk melengkapi kekurangan-kekurangan data. Pengumpulan data dengan cara mengambil dari sumber-sumber media cetak maupun elektronik yang dapat dijadikan acuan pembahasan masalah, dokumentasi, literatur, jurnal, buku-buku, dan internet yang berhubungan dengan penelitian.

## B. Tahapan Penelitian

Di dalam tahapan penelitian ini penulis mengambil langkah pelaksanaan dari awal hingga akhir [3].

Langkah yang dikumpulkan sebagai berikut :



Gambar 1. Tahapan Penelitian.

## C. Analisa Data

Analisa data merupakan suatu proses dalam menyederhanakan data agar mudah di baca dan didefinisikan. Data tersebut diperoleh pada bulan Maret 2022 untuk diterapkan pada tahapan langkah data mining. Berikut pengumpulan data penjualan dari toko sembako mandailing :

Tabel 1. Data Barang Terjual Bulan Maret 2022

No	Itemset
1.	Terigu 1 kg
2.	Minyak Curah 1 kg
3.	Sagu 1 kg
4.	Kemiri 1 kg
5.	Bawang Putih 1 kg
6.	Kelapa Tua Parut
7.	Kacang Hijau 1 kg
8.	Kacang Tanah 1 kg
9.	Kerupuk Mentah 1 kg
10.	Tepung Roti 1 kg
11.	Gula Merah 1 kg
12.	Gula Putih 1 kg
13.	Telur 1 kg
14.	Beras 1 L
15.	Saus Bantal
16.	Kecap Bantal
17.	Mie Burung Dara
18.	Blue Band
19.	Dixi Cuka
20.	Ladaku
21.	Royco
22.	Saori
23.	Gas
24.	Galon Aqua
25.	Sabun Giv
26.	Pepsodent
27.	Sikat Gigi
28.	Ciptadent
29.	Sari Gandum
30.	Nabati
31.	Wafello
32.	Roma Malkist
33.	Indomie
34.	Rinso Detergent
35.	Jazz One
36.	Sunlight
37.	Oasis
38.	Downy
39.	Champ
40.	Sunsilk
41.	Kara
42.	Wipol
43.	Rinso Cair
44.	Sabun Ekonomi
45.	So Klin Pemutih
46.	Indomilk
47.	Teh Pucuk
48.	Rapika
49.	Pop Mie
50.	Kapal Api

Dengan data diatas peneliti dapat melakukan pengolahan data untuk menentukan barang yang laku terjual dalam jumlah yang banyak [9]. Selain itu barang yang tidak laris berupa barang yang tidak laku terjual. Salah satu tahapan analisa data untuk asosiasi yang menarik perhatian untuk menghasilkan algoritma yang tepat adalah analisis pola frekuensi tinggi. Selanjutnya aturan asosiatif dapat diketahui dengan support dan confidence.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Penerapan Metode

Pada tahap awal penelitian ini akan menunjukkan akumulasi data transaksi penjualan dari bulan Maret 2022, data yang diambil adalah data manual pada saat observasi dan akan dilakukan pengujinya dengan tabel berikut :

Tabel 2. Data Barang Terjual Bulan Maret 2022

No	Tanggal Transaksi	Barang	Banyak Terjual	
1.	1/03/2022	Terigu, Minyak, Sagu, Kelapa Parut, Kacang Tanah, Gula Merah, Telur, Beras, Blue Band, Royco, Gas, Pepsodent, Rins, Champ, Wipol, Teh Pucuk.	16	Kara, Bawang Putih.
2.	2/03/2022	Kemiri, Bawang Putih, Kelapa Parut, Kerupuk Mentah, Saus Bantal, Blue Band, Royco, Saori, Gas, Galon Aqua, Indomie, Rins, Downy.	13	Minyak, Kemiri, Kerupuk Mentah, Tepung Roti, Mie Burung Dara, Dixi Cuka, Ladaku, Gas, Ciptadent, Nabati, Oasis, Kara, Indomilk, Wipol.
3.	3/03/2022	Kelapa Parut, Kacang Hijau, Gula Putih, Telur, Beras, Saus Bantal, Kecap Bantal, Ladaku, Royco, Sabun Giv, Sikat Gigi, Wafello, Rapika, Champ, Downy.	15	Bawang Putih, Kelapa Parut, Gula Merah, Dixi Cuka, Beras, Kecap Bantal, Saus Bantal, Mie Burung Dara, Royco, Sabun Give, Wipol, So Klin Pemutih, Kapal Api, Champ.
4.	4/03/2022	Tepung Roti, Gula Merah, Telur, Beras, Saori, Ciptadent, Nabati, Rins, Sunlight, Downy, Rapika, Ekonomi,	14	Telur, Beras, Saus Bantal, Kecap Bantal, Saus Bantal, Blue Band, Galon Aqua, Indomie, Downy, Jazz One, So Klin Pemutih Sunlight, Oasis, Sunsilk, Kara, Rins Cair, Teh Pucuk, Rapika, Pop Mie.
5.	5/03/2022			Kelapa Parut, Minyak, Kacang Hijau, Kerupuk Mentah, Tepung Roti, Gula Putih, Telur, Beras, Blue Bland, Dixi Cuka, Ladaku, Royco.
6.	6/03/2022			Kapal Api, Pop Mie, Teh Pucuk, Indomilk, So Klin Pemutih, Jazz One, Ekonomi, Rins Cair, Wipol, Sunsilk, Champ, Indomie, Wafello, Kecap Bantal, Saus Bantal, Telur.
7.	7/03/2022			Kacang Tanah, Gula Putih, Kelapa Parut, Blue Band, Saori, Galon Aqua, Pepsodent, Sikat Gigi, Jazz One, So Klin Pemutih.
8.	8/03/2022			
9.	9/03/2022			
10.	10/03/2022			

		Sunlight, Oasis, Downy, Champ, Sunsilk, Kara, Kelapa Parut, Rindo Cair, So Klin Pemutih, Jazz One, Rapika, Gula merah, Telur, Royco, Indomilk.	15		Kelapa Parut.
11.	11/03/2022			18.	18/03/2022
12.	12/03/2022	Terigu, Kacang Tanah, Kerupuk Mentah, Tepung Roti, Gula Putih, Beras, Ladaku, Saori, Gas, Sari Gandum, Nabati, Roma Malkist, Indomie.	13		Kelapa Parut, Terigu, Bawang Putih, Sunlight, Oasis, Sunsilk, Wipol, Rindo Cair, Ekonomi, So Klin Pemutih, Rapika, Dixi cuka, Sagu, Ladaku, Indomilk.
13.	13/03/2022	Sagu, Minyak, Kemiri, Bawang Putih, Kelapa Parut, Sabun Giv, Pepsodent, Sikat Gigi, Sari Gandum, Indomie, Indomilk, Teh Pucuk, Kapal Api.	13	19.	19/03/2022
14.	14/03/2022	Blue Band, Kelapa Parut, Dixi Cuka, Ladaku, Saori, Gas, Galon Aqua, Sari Gandum, Nabati, Wafello, Roma Malkist, Pop Mie, Kapal Api.	13	20.	20/03/2022
15.	15/03/2022	Gas, Galon Aqua, Sabun Give, Kelapa Parut, Kacang hijau, Kapal Api, Pop Mie, Indomilk, Teh Pucuk, Telur, Beras, Gula Putih, Champ.	13	21.	21/03/2022
16.	16/03/2022	Indomie, Terigu, Minyak, Kelapa Parut, Mie Burung Dara, Blue Band, Royco, Saori, Ciptadent, Wafello, Roma Malkist, Rindo, Jazz One, Sunlight, Kara, Wipol.	16	22.	22/03/2022
17.	17/03/2022	Indomie, Terigu, Minyak, Sagu, Gula Putih, Beras, Saus Bantal, Kecap Bantal, Mie Burung Dara, Sari Gandum, Jazz One, So Klin Pemutih, Pop Mie,	14	23.	23/03/2022
				24.	24/03/2022

		Indomie.	
		Pop Mie, Kecap Bantal, Saus Bantal, Sikat Gigi, Wipol, Rinsos Cair, Jazz One, So Klin	
25.	25/03/2022	Pemutih, Nabati, Ciptadent, Dixi Cuka, Royco, Gula putih, Roma Malkist, Kerupuk Mentah.	15
		Wipol, Gula Putih, Telur, Ladaku, Gas, Downy, Teh Pucuk, Kelapa	
26.	26/03/2022	Parut, Beras, Kelapa Parut, Gula Merah, Rapika, Terigu, Minyak, Sagu.	14
		Sabun Giv, Royco, Kapal Api, Gula Putih, Telur, Kelapa Parut, Indomie, Terigu, Minyak, Kemiri, Kara, Wipol, Nabati, Wafello, Bawang Putih.	
27.	27/03/2022	Sikat Gigi, Beras, Kelapa Parut, Telur, Terigu, Minyak, Bawang Putih, Sagu, Kemiri, Rinsos, Downy, Kacang Hijau, Mie Burung Dara, Ladaku, Royco.	15
28.	28/03/2022	Roma Malkist, Wafello, Nabati, Kapal Api, Kelapa Parut, Terigu, Minyak, Kemiri, Bawang Putih, Rinsos, Sikat Gigi, Royco, Kapal Api.	15
29.	29/03/2022	Teh Puncuk, Rapika, Kelapa Parut, Indomilk, Dixi Cuka, Royco, Indomie, Rinsos, Terigu, Telur, Beras, Downy, Wipol, Gas.	12
30.	30/03/2022	Kecap Bantal, Mie Burung Dara, Saus Bantal, Kecap Bantal, Ladaku, Sari Gandum, Terigu, Telur, Beras, Kelapa Parut, Rapika,	14
31.	31/03/2022		15

Champ, Sunsilk, Kapal Api, Galon Aqua.
--

Sesuai dengan data pada tabel 3, kemudian data penjualan akan mencari nilai Support 1 itemset untuk mempermudah melihat, berikut perhitungan tabelnya :

Tabel 3. Support 1 Itemset

No	Itemset	Frekuensi Kemunculan	Support1 itemset
1.	Terigu	13	26,00%
2.	Minyak	11	22,00%
3.	Sagu	8	16,00%
4.	Kemiri	7	14,00%
5.	Bawang Putih	8	16,00%
6.	Kelapa Parut	24	48,00%
7.	Kacang Hijau	4	8,00%
8.	Kacang Tanah	4	8,00%
9.	Kerupuk Mentah	6	12,00%
10.	Tepung Roti	7	14,00%
11.	Gula Merah	7	14,00%
12.	Gula Putih	10	20,00%
13.	Telur	17	34,00%
14.	Beras	15	30,00%
15.	Saus Bantal	10	20,00%
16.	Kecap Bantal	8	16,00%
17.	Mie Burung Dara	8	16,00%
18.	Blue Band	9	18,00%
19.	Dixi cuka	6	12,00%
20.	Ladaku	11	18,00%
21.	Royco	16	32,00%
22.	Saori	8	16,00%
23.	Gas	10	20,00%

24.	Galon Aqua	8	16,00%	2.	Terigu, Sagu	4	8,00%
25.	Sabun Giv	8	16,00%	3.	Terigu, Gula Putih	2	4,00%
26.	Pepsoden t	6	12,00%	4.	Terigu, Telur	7	14,00%
27.	Sikat Gigi	6	12,00%	5.	Terigu, Blue Band	3	6,00%
28.	Ciptadent	4	8,00%	6.	Terigu, Ladaku	4	8,00%
29.	Sari Gandum	6	12,00%	7.	Terigu, Royco	6	12,00%
30.	Nabati	8	16,00%	8.	Minyak, Telur	5	10,00%
31.	Wafello	8	16,00%	9.	Minyak, Kelapa Parut	8	16,00%
32.	Roma Malkist	5	10,00%	10.	Minyak, Gas	3	6,00%
33.	Indomie	12	24,00%	11.	Kelapa Parut, Gas	5	5,00%
34.	Rinso	7	14,00%	12.	Kelapa Parut, Ladaku	4	8,00%
35.	Jazz One	8	16,00%	13.	Kelapa Parut, Royco	13	26,00%
36.	Sunlight	5	10,00%	14.	Mie Burung Dara, Telur	2	4,00%
37.	Oasis	6	12,00%	15.	Mie Burung Dara, Minyak	4	8,00%
38.	Downy	11	22,00%	16.	Mie Burung Dara, Blue Band	1	2,00%
39.	Champ	5	10,00%	17.	Saori, Royco	3	6,00%
40.	Sunsilk	5	10,00%	18.	Saori, Ladaku	3	6,00%
41.	Kara	8	16,00%	19.	Gas, Galon Aqua	4	8,00%
42.	Wipol	10	20,00%	20.	Nabati, Wafello	3	6,00%
43.	Rinso Detergent	6	12,00%	21.	Nabati, Kapal Api	2	4,00%
44.	Ekonomi	5	10,00%	22.	Indomie, Teh Pucuk	1	2,00%
45.	So Klin Pemutih	8	16,00%	23.	Indomie, Telur	2	4,00%
46.	Indomilk	11	22,00%	24.	Indomie, Ladaku	3	6,00%
47.	Teh Pucuk	8	16,00%	25.	Indomie, Royco	3	6,00%
48.	Rapika	11	22,00%				
49.	Pop Mie	8	16,00%				
50.	Kapal Api	16	32,00%				

Tahap selanjutnya data dapat dihitung Nilai Support 2 itemset dari hasil Support 1 itemset dengan tabel sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Pada Support 2

No.	Itemset	Frekuensi Kemunculan	Support 2 itemset
1.	Terigu, Minyak	6	12,00%

2.	Terigu, Sagu	4	8,00%
3.	Terigu, Gula Putih	2	4,00%
4.	Terigu, Telur	7	14,00%
5.	Terigu, Blue Band	3	6,00%
6.	Terigu, Ladaku	4	8,00%
7.	Terigu, Royco	6	12,00%
8.	Minyak, Telur	5	10,00%
9.	Minyak, Kelapa Parut	8	16,00%
10.	Minyak, Gas	3	6,00%
11.	Kelapa Parut, Gas	5	5,00%
12.	Kelapa Parut, Ladaku	4	8,00%
13.	Kelapa Parut, Royco	13	26,00%
14.	Mie Burung Dara, Telur	2	4,00%
15.	Mie Burung Dara, Minyak	4	8,00%
16.	Mie Burung Dara, Blue Band	1	2,00%
17.	Saori, Royco	3	6,00%
18.	Saori, Ladaku	3	6,00%
19.	Gas, Galon Aqua	4	8,00%
20.	Nabati, Wafello	3	6,00%
21.	Nabati, Kapal Api	2	4,00%
22.	Indomie, Teh Pucuk	1	2,00%
23.	Indomie, Telur	2	4,00%
24.	Indomie, Ladaku	3	6,00%
25.	Indomie, Royco	3	6,00%

25.	Indomie, Royco	3	6,00%	47.	Wipol, Dixi Cuka	2	4,00%	
26.	Telur, Royco	7	14,00%	48.	Rinso, So Klin Pemutih	5	10,00%	
27.	Gula Putih, Telur	5	10,00%	49.	Kecap Bantal, Saus Bantal	6	12,00%	
28.	Pepsodent, Sikat Gigi	3	6,00%	50.	Roma Malkist, Wafello	3	6,00%	
29.	Gas, Minyak	2	4,00%					
30.	Sabun Giv, Rapika	2	4,00%					
31.	Jazz One, Rinso Detergen	3	6,00%					
32.	Kemiri, Bawang Putih	2	4,00%					
33.	Bawang Putih, Ladaku	2	4,00%					
34.	Kelapa Parut, Gula Putih	6	12,00%					
35.	Tepung Roti, Telur	5	10,00%	1.	Terigu, Minyak	13	6	46,15%
36.	Oasis, Indomilk	5	10,00%	2.	Minyak , Terigu	11	6	54,54%
37.	Minyak, Sagu	2	4,00%	3.	Terigu, Telur	13	7	53,84%
38.	Oasis, Indomilk	5	10,00%	4.	Telur, Terigu	17	7	41,17%
39.	Teh Pucuk, Pop Mie	2	4,00%	5.	Terigu, Royco	13	7	53,84%
40.	Kapal Api, Gula Putih	2	4,00%	6.	Royco, Terigu	16	7	43,75%
41.	Champ, Sabun Giv	3	6,00%	7.	Kelapa Parut, Royco	24	13	54,16%
42.	Kara, Bawang Putih	3	6,00%		Royco, Kelapa Parut	16	13	81,25%
43.	Ladaku, Dixi Cuka	4	8,00%	8.	Telur, Royco	17	7	41,17%
44.	Downy, Rapika	6	12,00%	9.	Royco, Telur	16	7	43,75%
45.	Sabun Ekonomi, Rapika	3	6,00%	10.	Kelapa Parut, Gula Putih	24	6	25,00%
46.	So Klin Pemutih, Jazz One	4	8,00%	11.	Gula Putih, Kelapa	10	6	60,00%

Selanjutnya mendapatkan hasil support 2 itemset dengan penentuan minimum support 12% lalu sisihkan yang tidak sesuai dengan syarat minimum support. Setelah semua frekuensi tertinggi ditentukan, selanjutnya menghitung nilai Confidence dari seluruh kombinasi pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil untuk Confedence

No	Itemset	Frekuensi Kemunculan A	Frekuensi Kemunculan A∩B	Confidence
1.	Terigu, Minyak	13	6	46,15%
2.	Minyak , Terigu	11	6	54,54%
3.	Terigu, Telur	13	7	53,84%
4.	Telur, Terigu	17	7	41,17%
5.	Terigu, Royco	13	7	53,84%
6.	Royco, Terigu	16	7	43,75%
7.	Kelapa Parut, Royco	24	13	54,16%
8.	Royco, Kelapa Parut	16	13	81,25%
9.	Telur, Royco	17	7	41,17%
10.	Royco, Telur	16	7	43,75%
11.	Kelapa Parut, Gula Putih	24	6	25,00%
12.	Gula Putih, Kelapa	10	6	60,00%

	Parut						
13.	Downy, Rapika	11	6	54,54%	10.	Royco, Telur	14,00% 43,75%
14.	Rapika, Downy	9	6	66,66%	11.	Kelapa Parut, Gula Putih	12,00% 60,00%
15.	Kecap Bantal, Saus Bantal	8	6	75,00%	12.	Gula Putih, Kelapa Parut	12,00% 60,00%
16.	Saus Bantal, Kecap Bantal	10	6	60,00%	13.	Downy, Rapika	12,00% 54,54%
17.	Minyak ,Kelapa Parut	11	8	72,72%	14.	Rapika, Downy	12,00% 66,66%
18.	Kelapa Parut, Minyak	24	8	33,33%	15.	Kecap Bantal, Saus Bantal	12,00% 75,00%
					16.	Saus Bantal, Kecap Bantal	12,00% 60,00%
					17.	Minyak, Kelapa Parut	16,00% 72,72%
					18.	Kelapa Parut, Minyak	16,00% 33,33%

Dari nilai confidence yang dirangkum dengan penentuan minimum confidence sebesar 30% lalu sisihkan yang tidak sesuai dengan syarat minimum confidence. Kombinasi hasil nilai support dan confidence yang tertinggi dapat dilihat dari aturan asosiasi [10].

### B. Penataan Aturan Asosiasi

Kemudian nilai support dan confidence yang sudah memenuhi syarat kombinasi 2 itemset dengan minimum support 12% serta minimum confidence 30%, sebagai berikut :

Tabel 9. Bentuk dari Aturan Asosiasi

No	Itemset	Support	Confidence
1.	Terigu, Minyak	12,00%	46,15%
2.	Minyak, Terigu	12,00%	54,54%
3.	Terigu, Telur	14,00%	53,84%
4.	Telur, Terigu	14,00%	41,17%
5.	Terigu, Royco	12,00%	53,84%
6.	Royco, Terigu	12,00%	43,75%
7.	Kelapa Parut, Royco	26,00%	54,16%
8.	Royco, Kelapa Parut	26,00%	81,25%
9.	Telur, Royco	14,00%	41,17%

Akhir dari penentuan aturan asosiasi diatas, menunjukkan barang yang sering terjual adalah *Royco* dan *Kelapa Parut* dengan nilai support 26,00% serta confidence 81,25%, sehingga pemilik mengetahui barang yang banyak terjual.

### 4. PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Semua hasil penjelasan penelitian yang diteliti penulis tentang penerapan metode apriori dalam menentukan pola penjualan pada toko sembako mandailing dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Penggunaan sistem Algoritma Apriori dengan metode Asosiasi juga menghitung nilai Support dan Confidence melalui transaksi penjualan barang, maka dapat diketahui kelola penempatan barang di Toko Sembako Mandailing.
- Pengujian hasil yang terbentuk dari 50 data dengan minimum Support 12% dan Confidence 30%. Melalui perhitungan ini juga dapat ditentukan produk mana yang disukai pelanggan secara bersamaan, serta dapat mengetahui produk mana yang sering dibeli pelanggan.

#### B. Saran

Dari sistem perhitungan yang dibuat peneliti masih harus diarahkan melalui pengembangan yang lebih baik lagi diantaranya perhitungan menggunakan software Orange. Pengetesan data yang baru didapatkan berupa pola hubungan kombinasi antara item dengan aturan asosiasi yang sesuai di Algoritma Apriori.

## 5. REFERENSI

- [1] S. A. Miranda and D. Kurniawan, “Implementasi Association Rule Dalam Menganalisis Data Penjualan Sheshop dengan Menggunakan Algoritma Apriori,” 2022, doi: 10.47002/metik.v6i1.342.
- [2] P. Peralatan *et al.*, “J-SISKO TECH Jurnal Teknologi Sistem Informasi dan Sistem Komputer TGD Penerapan Data Mining Untuk Menentukan Pola,” ■, vol. 118, no. 1, pp. 118–136, 2020.
- [3] M. H. Siregar, “Data Mining Klasterisasi Penjualan Alat-Alat Bangunan Menggunakan Metode K-Means (Studi Kasus Di Toko Adi Bangunan),” *J. Teknol. Dan Open Source*, vol. 1, no. 2, pp. 83–91, 2018, doi: 10.36378/jtos.v1i2.24.
- [4] R. Nurjayadi and T. Kristiana, “Penerapan Association Rule Menggunakan Algoritma,” vol. 4, no. September, pp. 205–214, 2019.
- [5] U. B. Luhur, J. C. Raya, P. Utara, and J. Selatan, “Implementasi Data Mining Menggunakan Algoritma Apriori Untuk Meningkatkan Pola Penjualan Obat 1,2,” vol. 7, no. 2, 2020.
- [6] R. Rachmatika, K. Harefa, and A. Moenir, “Penerapan Metode Algoritma Apriori pada Sistem Penjualan Enoni Cellular,” vol. 2, no. 3, pp. 185–189, 2021.
- [7] J. Pengabdian and K. Masyarakat, “ANALISIS UMKM TOKO SEMBAKO JANS77,” vol. 1, no. 1, pp. 39–43, 2022.
- [8] P. D. F. Pack, “Basis Data Vol 3 No 2 Nop 2008 list7,” vol. 3, no. 2, pp. 124–131, 2018.
- [9] I. T. Amri and S. Santoso, “Penerapan Data Mining Untuk Menganalisa Tingkat Kelarisan Penjualan Aksesoris Mobil Menggunakan Algoritma K-Means,” *J. V-Tech (Vision Technol.)*, vol. 1, no. 2, pp. 25–30, 2018, doi: 10.35141/jvt.v1i2.93.
- [10] F. A. Sianturi, “Penerapan Algoritma Apriori Untuk Penentuan Tingkat Pesanan,” *Mantik Penusa*, vol. 2, no. 1, pp. 50–57, 2018, [Online]. Available: <http://ejurnal.pelitanusantara.ac.id/index.php/mantik/article/view/330>